

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru PAK yang ada di SMK Negeri 2 Manado masih kurang maksimal baik itu dalam hal waktu, usaha serta metode yang digunakan masih belum sepenuhnya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik karena dilihat dari hasil observasi yang dilakukan. Beberapa orang guru Pak cenderung lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada memperhatikan peserta didik. Terlebih khusus dalam mengatasi perilaku siswa yang berasal dari latar belakang keluarga *broken home* karena dalam hal ini peran guru Pak sangatlah penting. Agar peserta didik yang *broken home* bisa merasa dihargai, diperhatikan sehingga mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Peran guru PAK sebagai motivator dalam pembelajaran PAK di sekolah terlebih khusus terhadap siswa *broken home* pasti selalu memiliki faktor penghambat karena tidak semua hal bisa berjalan dengan mulus sesuai keinginan kita, dan faktor penghambat tersebut biasanya berasal dari lingkungan ataupun dari keluarga itu sendiri yang bisa mempengaruhi perilaku dan cara berpikir peserta didik tersebut.

Anak *broken home* biasanya sering terpengaruh dengan perkataan, anggapan-anggapan atau bahkan tindakan dari lingkungan sekitar. Misalnya anak *broken home* sering dianggap sudah tidak memiliki masa depan dikarenakan kondisi keluarga mereka yang sudah tidak utuh lagi, sexangkan untuk faktor yang berasal dari keluarga yaitu kurangnya perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari orangtua yang dimana itu bisa membuat mereka kehilangan arah dan melakukan hal-hal yang tidak baik.

3. Upaya guru PAK dalam mengatasi perilaku siswa *broken home* tersebut yaitu dengan mencari informasi terlebih dahulu tentang siswa yang brasal dari latar belakang keluarga *broken home* lewat orangtua atau wali yang tinggal bersama dengan peserta didik tersebut. Setelah itu guru Pak jarus memberikan bimbingan, memotivasi serta meluangkan waktu untuk melakukan konseling dengan mereka. Agar mereka tidak terlalu merasa tertekan dengan situasi dan kondisi yang mereka alami.

B. Saran

1. Bagi guru PAK : Sebaiknya guru PAK lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar bisa dibuat semenarik mungkin sehingga bisa menarik minat belajar peserta didik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran, kiranya guru Pak juga harus sering melakukan evaluasi sejauh mana pencapaian yang mereka lakukan di dalam kelas agar semakin hari peserta didik bisa semakin maju dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

2. Bagi orangtua : sebaiknya orangtua dapat lebih memperhatikan anak-anak dengan baik karna dalam masa remaja ini mereka harus di bimbing,dan diarahkan agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik dan melakukan hal-hal yang menyimpang.

3. Bagi siswa : sebaiknya lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, rajin mengikti kegiatan rohani, jangan pernah merasa rendah diri atau minder,harus fokus belajar dan meningkatkan prestasi demi masa depan yang cerah.

4. Bagi sekolah : kiranya pihak sekolah dapat memberi perhatian lebih kepada anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga *broken home*. Sekolah tidak boleh membanding bandingkan siswa yang ada agar tidak ada kesenjangan atau perbedaan perlakuan antara siswa *broken home* dengan siswa-siswa yang lain.